

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, pertanyaan serta manfaat penelitian.

1.1 Latar belakang.

Keperawatan merupakan disiplin ilmu yang berorientasi kepada praktik keperawatan berdasarkan ilmu keperawatan, yang ditujukan untuk memberi pelayanan kepada klien (Roy 1976). Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien, perawat menggunakan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi (Potter and Perry 2014).

Didalam dunia keperawatan banyak sekali pengkajian yang akan dilakukan perawat kepada pasien. Pengkajian adalah bagian dari setiap aktifitas yang dilakukan oleh perawat dengan dan untuk pasien (Arkinson & Murray,2001). Menurut Mc Farland & mc Farlane (2000) pada dasarnya tujuan pengkajian adalah mengumpulkan data objektif dan subjektif dari klien. Adapun sumber data yang terkumpul mencakup klien, keluarga, masyarakat, lingkungan, atau kebudayaan.

Salah satu pengkajian yang biasa perawat lakukan kepada pasien adalah pengkajian nyeri. Tugas perawat salah satunya adalah mengkaji tingkat nyeri yang sedang dialami pasien. Pengkajian nyeri sangat penting dilakukan oleh

perawat untuk mengetahui seberapa besar tingkat nyeri yang dirasakan oleh pasien, terutama pasien post operative (*post-op*). Pengkajian nyeri pada pasien *post-op* sangat penting dilakukan perawat untuk mengetahui tingkat nyeri yang dirasakan pasien *post-op*. Pengkajian nyeri pada pasien *post-op* adalah langkah awal untuk perawat dapat melakukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Rumah Sakit Umum Siloam adalah rumah sakit yang memiliki format pengkajian nyeri komprehensif yang sudah baku.

Penelitian Wahyuningsih.I.S, (2016) Universitas Diponegoro penelitian dilakukan pada 1144 pasien di *Intensive Care Unit* (ICU) dimana 513 pasien dilakukan penilaian nyeri dan 631 tidak dilakukan penilaian nyeri. Peneliti memperoleh data awal di RSUD Siloam, perawat belum optimal dalam melakukan pengkajian nyeri yang seharusnya dilakukan perawat sesuai kebijakan yang ada. Pengkajian nyeri pada pasien *post-op* sangatlah penting dan berdampak positif supaya perawat dapat melakukan intervensi.

Pada pengalaman praktik peneliti di Rumah Sakit Umum Siloam terdapat sepuluh pasien *post op* pada tanggal 15 agustus 2017. Dan dari praktik terdapat hasil tiga dari sepuluh status atau *file* pasien tidak memiliki lembar pengkajian nyeri komprehensif. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian tentang “gambaran kepatuhan perawat RSUD Siloam dalam melakukan pengkajian nyeri pada pasien *post-op*”.

1.2. Rumusan Masalah.

Nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang subjektif. Pasien dengan luka *post operative* (post-op) harus mendapat pengkajian nyeri yang dilakukan oleh perawat, agar perawat dapat mengetahui seberapa besar tingkat nyeri yang dialami pasien. Oleh karena itu penulis tertarik membahas dan meneliti tentang bagaimana gambaran kepatuhan perawat Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam dalam melakukan pengkajian nyeri pada pasien post-op. di Paviliun Umum Rumah Sakit Siloam .

1.3. Tujuan penelitian.

1.3.1. Tujuan umum.

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepatuhan perawat RSUD Siloam dalam melakukan pengkajian nyeri pada pasien *post-op*.

1.3.2. Tujuan khusus.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

Melihat pengkajian nyeri yang dilakukan perawat sesuai atau tidak dengan SOP di rumah sakit dan melihat apakah perawat menggunakan lembar pengkajian nyeri komprehensif.

1.4. Pertanyaan penelitian.

Bagaimanakah gambaran kepatuhan perawat RSUD dalam melakukan pengkajian nyeri pada pasien *post-op*.

1.5. Manfaat penelitian.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1.5.1. Manfaat teoritis.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pentingnya melakukan pengkajian nyeri kepada pasien *post-op* di RSUD Siloam.

1.5.2. Manfaat praktis.

1. Bagi penulis, penelitian ini adalah sebagai pengalaman bagi penulis yang berkaitan dengan pentingnya melakukan pengkajian nyeri kepada pasien *post-op*.

2. Bagi perawat dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan pengkajian nyeri pada pasien *post-op*.